

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui tradisi *Ma'bulung Pare* dalam relasi manusia dengan Tuhan dan ciptaan terhadap alam untuk menjaga hubungan antara tumbuh-tumbuhan yang lainnya. Maka tradisi *Ma'bulung pare* dapat disimpulkan dalam salah satu tradisi yang termasuk dalam upacara *Rambu Tuka'* di setiap desa/kampung mempunyai cara yang berbeda dalam menjalankan rangkaian tradisi *Ma'bulung Pare* termasuk di Jemaat Bamba Ratte. Tradisi *Ma'bulung Pare* dapat dikaitkan dengan hubungan manusia dengan Tuhan diartikan sebagai perjalanan pribadi menuju pemahaman yang lebih tinggi tentang keberadaan dan tujuan hidup, serta perasaan keterhubungan dan ketergantungan pada kekuatan yang lebih besar dari diri sendiri. Hubungan ini juga mencakup rasa hormat terhadap ciptaan Tuhan, dimana kita memahami dan menghormati segala sesuatu yang ada sebagai bagian dari karya-Nya.

Ma'bulung pare adalah tradisi yang terdapat dalam budaya Masyarakat di Jemaat bamba Ratee di Sulawesi Selatan, Indonesia. Tradisi ini merupakan bagian dari upacara atau ritual yang melibatkan nasi (*pare*) dan sering dikaitkan dengan aspek spiritual dan keagamaan. Maka dalam hubungan dengan Tuhan dan ciptaan-Nya, mengenai tradisi *Ma'bulung pare* dapat dimaknai sebagai wujud penghormatan dan syukur atas nikmat Tuhan yang dalam hal ini diwujudkan melalui hasil pertanian khususnya padi. Upacara ini mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil bumi yang melimpah dan pengakuan atas peran Tuhan

dalam menyediakan rezeki dan merawat ciptaan-Nya. Melalui tradisi ini masyarakat Jemaat Bamba Ratte tidak hanya merayakan hasil pertanian namun juga mengingat dan menghormati hubungannya dengan Tuhan sebagai sumber segala sesuatu. Tradisi seperti ini membantu memperkuat rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan ciptaan Tuhan, serta memperkuat hubungan spiritual dengan yang Maha Kuasa.

Dalam tradisi *Ma'bulung pare* di kalangan masyarakat Jemaat Bamba Ratte hubungan antara manusia, ciptaan Tuhan, dan tumbuhan sangat dihargai sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan alam. Dengan demikian tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dapat diwariskan dan diterapkan dalam *Ma'bulung pare* bukan hanya sekedar bentuk penghormatan terhadap Tuhan dan ciptaan-Nya, namun juga merupakan amalan yang mengajarkan pentingnya menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dan lingkungan untuk menjamin kelestarian dan kesejahteraan bersama. Hubungan manusia dengan ciptaan Tuhan mencerminkan tanggung jawab kita untuk menjaga keseimbangan alam, yang pada gilirannya mendukung keharmonisan hubungan antara manusia dan Tuhan. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Melalui tindakan tersebut, manusia tidak hanya memenuhi tanggung jawabnya terhadap ciptaan Tuhan tetapi juga mempererat hubungan dengan-Nya serta memastikan generasi mendatang dapat menikmati lingkungan yang sehat dan seimbang.

Pada saat ini pelaksanaan tradisi *Ma'bulung Pare* hanya dilaksanakan di satu tempat, yaitu di Gedung Gereja Jemaat Bamba Ratte yang dipadukan dengan ibadah hari minggu dan penyembelihan babi serta makan bersama di Gedung

Gereja Jemaat Bamba Ratte. Setiap tahapannya mengandung sebuah pemahaman dan larangan yang harus dipatuhi agar apa yang diharapkan dapat terwujud. Jadi tradisi *Ma'bulung Pare* merupakan kegiatan bersama masyarakat setempat yang dilaksanakan oleh *Ma'bulung Pare* sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan dan memberikan berkah serta pertolongan Tuhan dalam kehidupan masyarakat tempat padi ini tumbuh dan menghasilkan buah yang baik.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat Bamba Ratte, melaksanakan ritual/tradisi merupakan hal yang sudah dilakukan secara turun temurun, namun masyarakat harus memahami *Ma'bulung pare* di Jemaat Bamba Ratte.
2. Bagi warga jemaat setempat agar proaktif dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani sehingga dapat memilah dengan baik kebiasaan atau adat istiadat mana yang boleh dijalankan sesuai dengan keyakinannya.
3. Bagi pemerintah daerah agar terus menjaga dan mengawasi adat istiadat yang dijalankan oleh masyarakat.